

Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Afifah Aulina¹, Saksono Budi²,

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang,
Kota Tangerang Selatan, Indonesia
E-mail: afifahaulina26@gmail.com, dosen02310@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal yang diprosikan dengan menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*) dan Ukuran Perusahaan yang diprosikan dengan menggunakan SIZE terhadap Kinerja Keuangan yang diprosikan dengan menggunakan ROA (*Return On Asset*) pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah *Library Research* dengan teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian asumsi klasik, regresi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini adalah Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,055 dan uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $< t$ tabel atau $(2,181 > 2.0262)$. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,759 dan uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel atau $(0,310 < 2.0262)$. Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan persamaan regresi $Y = 2,042 + 0,386 X_1 - 0,027 X_2$ nilai koefisien determinasi sebesar 95,2%, sedangkan sisanya sebesar 4,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung $> F$ tabel atau $(3,322 > 2.86)$.

Keywords : Struktur Modal; Ukuran Perusahaan; Kinerja Keuangan

Abstract

*This study aims to determine the effect of Capital Structure proxied by using DER (*Debt to Equity Ratio*) and Company Size proxied by using SIZE on Financial Performance proxied by using ROA (*Return On Asset*) in Telecommunication Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The data collection technique used is Library Research with analysis techniques using statistical analysis with classical assumption testing, regression, determination and hypothesis testing. The results of this study are Capital Structure has a significant effect on Financial Performance with a significance value of 0.036 and the hypothesis test obtained a calculated t value $> t$ table or $(2.181 > 2.0262)$. Company Size does not have a significant effect on Financial Performance with a significance value of 0.759 and the hypothesis test obtained a calculated t value $> t$ table or $(0.310 < 2.0262)$. Capital Structure and Company Size simultaneously have a significant effect on Financial Performance with the regression equation $Y = 2.042 + 0.386 X_1 - 0.027 X_2$, the coefficient of determination is 95.2%, while the remaining 4.8% is influenced by other variables. The hypothesis test obtained a calculated F value $> F$ table or $(3.322 > 2.86)$.*

Keywords : Capital Structure; Company Size; Financial Performance

PENDAHULUAN

Telekomunikasi menjadi semakin penting seiring dengan perkembangan zaman. Saat ini, komunikasi sangat penting bagi masyarakat karena dapat meningkatkan kualitas dan pengetahuan masyarakat. Perusahaan saat ini hampir semuanya menggunakan alat telekomunikasi untuk mempercepat operasi mereka karena pentingnya telekomunikasi bagi masyarakat. Perusahaan membutuhkan modal besar untuk mendukung operasi mereka dan menentukan jumlah modal yang tepat untuk mencapai nilai maksimal. Selain itu, banyak produk dan jasa muncul dan saling bersaing untuk meningkatkan kinerja bisnis dengan cara yang lebih optimal. Perusahaan harus memaksimalkan keuntungan dan mengelola sumber daya bertahan hidup dengan baik dan berkembang.

Seperti yang dinyatakan oleh Romadhoni dan Sunaryo (2019), rasio hutang terhadap ekuitas seberapa besar modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan untuk memenuhi kewajiban ditunjukkan oleh (DER) yang ditanggungnya. Perusahaan lebih berisiko jika memiliki tingkat hutang yang lebih tinggi, tetapi tingkat pengembalian jika hutangnya lebih rendah, risiko bisnis rendah juga menurun. Menurut Kristianti (2019), kinerja keuangan perusahaan sangat dipengaruhi oleh struktur modal.

Bagi manajer, ukuran perusahaan adalah tingkat kemajuan perusahaan yang ditunjukkan oleh organisasi. Perusahaan yang lebih besar dapat memberi tahu investor tentang situasi dengan lebih baik. Investor akan lebih berhati-hati saat mereka melaporkan bisnis yang lebih besar. Jumlah aset perusahaan memengaruhi kemampuan mereka untuk mengelola dana. Bisnis atau usaha yang mapan dianggap memiliki banyak aset. Bisnis yang lebih besar akan lebih bebas dan lebih mudah untuk masuk ke pasar modal dibandingkan dengan perusahaan yang lebih baru.

Kinerja keuangan, menurut Rahayu (2019:7), didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan, prestasi, atau kemampuan organisasi untuk menghasilkan nilai bagi pemilik modal atau perusahaan. Para calon investor mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan sebelum memutuskan untuk investasi saham. Perusahaan harus tetap hidup dan diminati oleh investor karena mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan.

**Tabel 1.1
Nilai DER, SIZE, dan ROA Perusahaan Sektor Telekomunikasi**

Tahun	Nama Perusahaan	DER	SIZE	ROA
2019	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	0,89%	12,31	0,08%
	PT Indosat Tbk	3,58%	17,96	0,02%
	PT XL Axiata Tbk	2,28%	17,95	0,01%
	PT Smartfren Telecom Tbk	1,17%	17,14	0,08%
	PT Bakrie Telecom Tbk	2,10%	9,33	0,64%
	PT Jasnita Telekomindo Tbk	0,66%	18,82	1,09%
	PT First Media Tbk	6,59%	15,79	0,36%
	PT Link Net Tbk	0,43%	15,71	0,13%
2020	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1,04%	12,42	0,18%
	PT Indosat Tbk	3,86%	17,96	0,01%
	PT XL Axiata Tbk	2,54%	18,03	0,05%
	PT Smartfren Telecom Tbk	2,13%	17,47	0,04%
	PT Bakrie Telecom Tbk	1,00%	8,09	3,31%
	PT Jasnita Telekomindo Tbk	1,04%	18,55	1,25%
	PT First Media Tbk	6,14%	15,70	0,06%
	PT Link Net Tbk	0,69%	15,87	0,12%

2021	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	0,91%	12,53	0,09%
	PT Indosat Tbk	5,15%	17,96	0,10%
	PT XL. Axiata Tbk	2,62%	18,10	0,02%
	PT Smartfren Telecom Tbk	2,43%	17,58	0,01%
	PT Bakrie Telecom Tbk	1,00%	9,94	4,11%
	PT Jasnita Telekomindo Tbk	0,86%	18,31	6,68%
	PT First Media Tbk	1,49%	15,34	0,30%
	PT Link Net Tbk	0,86%	16,09	0,09%
2022	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	0,84%	12,53	0,07%
	PT Indosat Tbk	2,60%	18,55	0,04%
	PT XL. Axiata Tbk	2,38%	18,23	0,01%
	PT Smartfren Telecom Tbk	1,95%	17,65	0,02%
	PT Bakrie Telecom Tbk	1,01%	10,41	3,39%
	PT Jasnita Telekomindo Tbk	0,55%	18,65	6,00%
	PT First Media Tbk	4,13%	14,06	0,24%
	PT Link Net Tbk	1,34%	16,27	0,02%
2023	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	0,83%	12,57	0,09%
	PT Indosat Tbk	2,40%	18,56	0,04%
	PT XL. Axiata Tbk	2,30%	18,29	0,01%
	PT Smartfren Telecom Tbk	2,02%	17,64	0,24%
	PT Bakrie Telecom Tbk	1,01%	10,66	1,20%
	PT Jasnita Telekomindo Tbk	0,55%	18,77	3,56%
	PT First Media Tbk	2,76%	13,84	0,24%
	PT Link Net Tbk	1,93%	16,35	0,04%

Sumber: Data diolah tahun 2025

Banyak peneliti telah menyelidiki ukuran perusahaan. Sebuah studi yang dilakukan oleh Kristianti (2019) menunjukkan bahwa kinerja keuangan sangat dipengaruhi oleh struktur modal dan ukuran perusahaan. Berdasarkan temuan ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Perusahaan Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)".

Menurut (Kasmir, 2019) Struktur Modal adalah seberapa besar proporsi utang dalam pendanaan perusahaan.

$$\textbf{Debt Equity Ratio (DER)} = \frac{\textbf{Total Hutang}}{\textbf{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2019:156)

Menurut (Ghozali, 2021) Ukuran Perusahaan adalah skala atau besaran perusahaan.

$$\textbf{Ukuran perusahaan (SIZE)} = LN (\textbf{Total Aset})$$

Sumber: Ghozali, Imam (Edisi 9, 2021:112)

Menurut (Brigham, 2019) *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan efektivitas yang menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Hery (2020:193)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Analisis data laporan keuangan menggunakan SPSS 27. Uji yang digunakan antara lain Uji Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi dan Uji Hipotesis. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Tabel 2
Perusahaan Sektor Telekomunikasi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	TLKM	PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk
2	ISAT	PT INDOSAT Tbk
3	EXCL	PT XL AXIATA Tbk
4	FREN	PT SMARTFREN TELECOM Tbk
5	BTEL	PT BAKRIE TELECOM Tbk
6	JAST	PT JASNITA TELEKOMINDO Tbk
7	KBLV	PT FIRST MEDIA Tbk
8	LINK	PT LINK NET Tbk
9	BALI	PT BALI TOWERINDO SENTRA Tbk
10	CENT	PT CENTRATAMA TELEKOMUNIKASI Tbk
11	GHON	PT GHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
12	GOLD	PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
13	IBST	PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
14	LCKM	PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
15	OASA	PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
16	SUPR	PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
17	MTEL	PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk
18	TOWR	PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
19	INVS	PT INOVISI INFRACOM Tbk
20	MORA	PT MORA TELEMATIKA INDONESIA Tbk

Untuk perusahaan sampel, persyaratan berikut harus dipenuhi:

**Tabel 3
Kriteria Sampel**

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan industri telekomunikasi yang secara lengkap menyampaikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023	20
2.	Perusahaan Sektor Telekomunikasi yang menggunakan mata uang Rupiah selama periode tahun penelitian yaitu 2019-2023.	12
3.	Perusahaan industri telekomunikasi yang tercatat di papan utama di Bursa Efek Indonesia	8
Tahun penelitian 2019-2023		5
Jumlah Sampel Perusahaan Total Selama Penelitian (8 x 5 Tahun)		40

Sumber: Data diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 3 diatas jumlah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 terdapat perusahaan industri telekomunikasi yang menyampaikan laporan keuangan lengkap ada 20 perusahaan. Dari yang memenuhi kriteria 1, hanya 12 perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya. Dari yang memenuhi kriteria 2, hanya 8 perusahaan yang tercatat di papan utama Bursa Efek Indonesia sehingga jumlah sampelnya berjumlah 40 sampel. Dengan daftar perusahaan sebagai berikut:

**Tabel 4
Daftar Perusahaan Sampel**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	TLKM	PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk
2	ISAT	PT INDOSAT Tbk
3	EXCL	PT XL AXIATA Tbk
4	FREN	PT SMARTFREN TELECOM Tbk
5	BTEL	PT BAKRIE TELECOM Tbk
6	JAST	PT JASNITA TELEKOMINDO Tbk
7	KBLV	PT FIRST MEDIA Tbk
8	LINK	PT LINK NET Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2025

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan metode statistik untuk menganalisis data numerik. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang mengutamakan pengambilan dan analisis data angka. Analisis data laporan keuangan menggunakan SPSS 27. Populasi pada penelitian ini data laporan keuangan perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 dan Sampel yang digunakan sebanyak 40. Uji yang digunakan antara lain Uji Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi dan Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	40	,43	6,59	2,0015	1,48525
SIZE	40	8,09	18,82	15,6995	3,05715
ROA	40	,01	6,68	,8510	1,67018
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Output SPSS 27, Data sekunder telah diolah

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tabel nilai N sebesar 5 yang artinya data sampel yang digunakan sebanyak 5 sampel. Nilai *min* untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,43 nilai *max* untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 6,59 nilai *mean* untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 2,0015 dan nilai standar deviasi untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1,48525. *Mean* lebih kecil dari standar deviasi $2,0015 < 1,48525$.

Nilai *min* untuk Ukuran Perusahaan (SIZE) sebesar 8,09 nilai *max* untuk Ukuran Perusahaan (SIZE) sebesar 18,82 nilai *mean* untuk Ukuran Perusahaan (SIZE) sebesar 15,6995 dan nilai standar deviasi untuk Ukuran Perusahaan (SIZE) sebesar 3,05715. *Mean* lebih besar dari standar deviasi $15,6995 > 3,05715$.

Nilai *min* untuk *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,01 nilai *max* untuk *Return On Asset* (ROA) sebesar 6,68 nilai *mean* untuk *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,8510 dan nilai standar deviasi untuk *Return On Asset* (ROA) sebesar 1,67018. *Mean* lebih kecil dari standar deviasi $0,8510 < 1,67018$.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,55985017
Most Extreme Differences	Absolute	,241
	Positive	,241
	Negative	-,197
Test Statistic		,241
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,228
Monte Carlo Sig. (2- tailed) ^d	Sig.	,000
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	,000
	Upper Bound	,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Sumber: Output SPSS 27, Data sekunder telah diolah

Tabel dari model regresi DER, *SIZE*, dan ROA tampak pada gambar diatas. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, diketahui bahwa jumlah data (N) adalah 40, dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,228. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Hal ini berarti model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolonieritas

Tabel 4. 3
Uji Multikolonieritas

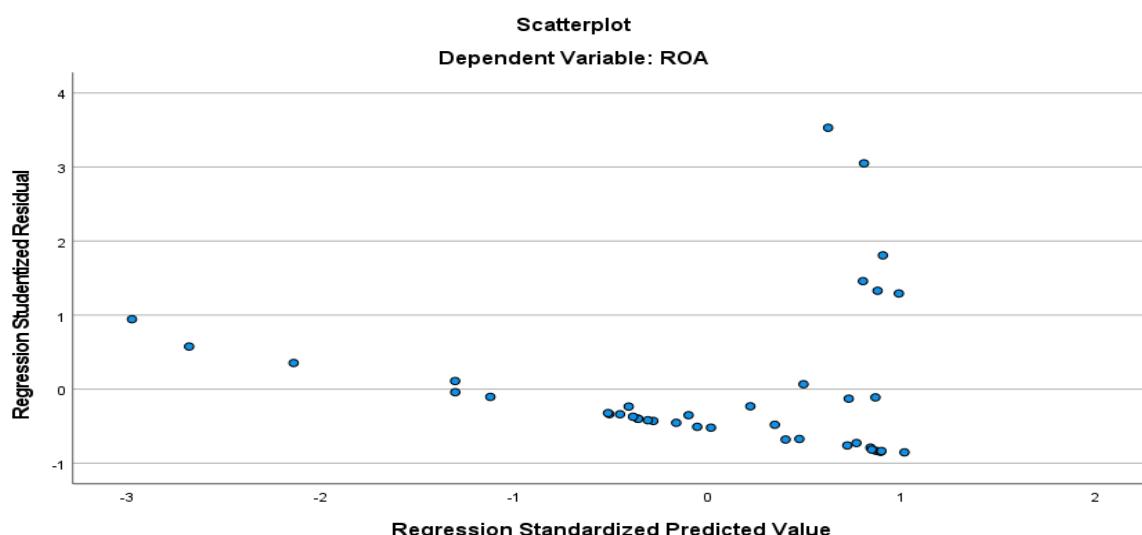
Model	Unstandardized Coefficients			Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,042	1,342		1,522	,137		
DER	,386	,177	-,343	2,181	,036	,951	1,052
SIZE	-,027	,086	-,049	-,310	,759	,951	1,052

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 27, Data sekunder telah diolah

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai tolerance DER dan *SIZE* sebesar 0,951 yang berarti lebih besar dari 0,10 nilai VIF DER dan *SIZE* sebesar 1,052 lebih kecil dari 10,00, maka antara variabel dependen tidak mempunyai hubungan atau tidak saling berhubungan satu sama lain, ini baik dalam penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi tersebut tidak terjadi penyimpangan asumsi multikolinieritas, maka model regresi yang ada layak untuk dipakai.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.1 Grafik Scatterplot

Sumber: Output SPSS 27, Data sekunder telah diolah

Berdasarkan grafik scatterplot diatas menunjukkan bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di sekitar garis horizontal nol dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

**Tabel 4. 4
Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,980 ^a	,952	,906	10,99816	2,009

a. Predictors: (Constant), SIZE, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 27, Data sekunder telah diolah

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,009. Pada tingkat signifikansi 5% dengan jumlah data N=40 dan jumlah variabel bebas k=2, didapatkan nilai batas dL = 1,391 dan dU = 1,600. Karena nilai Durbin-Watson berada di antara dU dan 4 - dU (1,391 < 1,600 < 2,400), dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif dalam model regresi yang berada di antara du dan 4 – du, maka tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif pada model regresi ini. Artinya, data residual bersifat independen antar periode.

4. Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 4. 5
Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant) 2,042	1,342		1,522	,137			
	DER ,386	,177	-,343	2,181	,036	,951	1,052	
	SIZE -,027	,086	-,049	-,310	,759	,951	1,052	

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 27, Data sekunder telah diolah

Berdasarkan data tabel di atas maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 DER + \beta_2 SIZE + e$$

$$Y = 2,042 + 0,386 - 0,027 + 0,951 + e$$

Persamaan tersebut dapat di terjemahkan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 2,042 menyatakan bahwa jika variabel independent lainnya, bernilai nol, maka variabel nilai perusahaan bernilai positif 2,042.
- Koefisien X (β_1) = 0,386 menunjukkan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan DER (X1) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA (Y). Hal ini berarti jika variabel struktur modal ditingkatkan, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,386.
- Koefisien X (β_2) = -0,027 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diproksikan dengan SIZE (X2) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan ROA (Y). Hal ini berarti jika variabel ukuran perusahaan ditingkatkan, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0,027.
- Nilai standar error untuk DER sebesar 0,177 dan nilai standar error untuk SIZE sebesar 0,086 sedangkan nilai standar error konstan sebesar 1,342.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the	Durbin-Watson
			Square	Estimate	
1	,878 ^a	,771	,574	1,08915	1,923

a. Predictors: (Constant), SIZE, D8, X1_D7, X1_D4, X1_D2, X1_D1, X1_D3, X1_D6,

X1_D8, X1_D5, D7, X2_D2, X2_D5, D4, X2_D6, X2_D1, X2_D7, D5

b. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63,676	30,053		2,119	,046
	D4	-7,631	8,989	-1,531	-,849	,406
	D5	-54,343	30,585	-10,903	-1,777	,090
	D7	-63,591	31,552	-12,759	-2,015	,057
	D8	-11,504	9,237	-2,308	-1,245	,227
	X1_D1	-3,103	6,382	-,564	-,486	,632
	X1_D2	-,815	,617	-,601	-1,322	,200
	X1_D3	-1,354	3,555	-,660	-,381	,707
	X1_D4	1,197	1,312	,478	,912	,372
	X1_D5	-2,331	1,132	-,613	-2,060	,052
	X1_D6	-4,701	2,671	-,717	-1,760	,093
	X1_D7	-,015	,290	-,014	-,052	,959
	X1_D8	1,338	1,150	,320	1,164	,258
	X2_D1	-1,543	,980	-3,861	-1,574	,131
	X2_D2	-,006	,477	-,020	-,012	,991
	X2_D5	2,924	1,724	5,711	1,695	,105
	X2_D6	,295	,479	1,104	,617	,544
	X2_D7	3,346	1,773	10,052	1,887	,073
	SIZE	-3,331	1,638	-6,101	-2,034	,055

a. Dependent Variable: ROA

Excluded Variables^a

Model	Beta In	t	Sig.	Partial	Collinearity
				Correlation	Statistics
1	D1	-15,381 ^b	-,947	,355	-,207
	D2	-16,942 ^b	-1,246	,227	-,268
	D3	-20,567 ^b	-1,718	,101	-,359
	D6	61,231 ^b	9,347	,000	,902
					4,156E-5
					5,750E-5
					6,967E-5
					4,975E-5

X2_D3	-16,074 ^b	-1,116	,278	-,242	5,198E-5
X2_D4	14,872 ^b	,878	,391	,193	3,843E-5
X2_D8	11,014 ^b	,559	,582	,124	2,906E-5
DER	,075 ^b	.	.	.	,655

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors in the Model: (Constant), SIZE, D8, X1_D7, X1_D4, X1_D2, X1_D1, X1_D3, X1_D6, X1_D8, X1_D5, D7, X2_D2, X2_D5, D4, X2_D6, X2_D1, X2_D7, D5

KOMPARASI HASIL ASUMSI

ASUMSI	R ²	DW
1	0,125	1,475
2	0,672	1,509
3	0,177	1,569
4	0,739	1,788
5	0,771	1,923

X1 → Y		X2 → Y	
B	Sig	B	Sig
-0,034	0,038	-0,025	0,772
-0,079	0,713	-0,216	0,569
-0,366	0,055	-0,028	0,752
0,027	0,902	-0,382	0,324
0,075	0,655	-3,103	0,632

Dapat disimpulkan bahwa asumsi yang terbaik adalah asumsi yang kelima, nilai koefisien determinasi sebesar 0,771 dan Durbin Watson sebesar 1,923. Namun demikian hasil pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen tidak ada yang berpengaruh secara signifikan

5. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4. 6
Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,980 ^a	,952	,906	10,99816

a. Predictors: (Constant), SIZE, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 27, Data sekunder telah diolah

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat nilai R Square atau Koefisien Determinasi yaitu 0,952 atau 95,2% yang artinya pengaruh variabel independent dan sisanya 4,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian, sedangkan DER dan SIZE terhadap dependen yaitu ROA sebesar 98,0%.

6. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

**Tabel 4. 7 Uji T
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient s	Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Toleranc e	VIF
1 (Constan t)	2,042	1,342			1,522	,137		
DER	,386	,177		-,343	2,181	,036	,951	1,052
SIZE	-,027	,086		-,049	-,310	,759	,951	1,052

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 27, Data sekunder telah diolah

Mencari nilai T_{tabel} dihitung sebagai berikut:

Diketahui : $\alpha = 0,05$; $n = 40$; $k = 2$

$$T_{tabel} = t(a/2 ; n-k-1)$$

$$T_{tabel} = (0,05/2 ; 40-2-1)$$

$$T_{tabel} = 0,025 ; 37$$

$$T_{tabel} = 2.02619 \text{ (Dari tabel distribusi t dengan probability 5\%)}$$

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

- Hasil uji T_{hitung} *Debt to Equity Ratio* (X1) terhadap *Return On Asset* (Y) menunjukkan nilai positif sebesar 2,181 dimana nilai $2,181 > 2.0262$ ($T_{hitung} > T_{tabel}$) dengan nilai Sig. sebesar 0,036 dimana nilai $0,021 < 0,05$ ($Sig. < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a terima artinya *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*.

Debt to Equity Ratio (DER) mencerminkan seberapa besar proporsi utang terhadap ekuitas dalam struktur modal perusahaan. *Return on Assets* (ROA) mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset. *Trade-off theory* dalam Rahman (2020:5) adalah teori struktur modal yang menyatakan bahwa perusahaan menukar manfaat pajak dari pendanaan hutang dengan masalah yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan.

Wulandari et al. (2024), DER signifikan positif terhadap ROA dan Gultom et al. (2021) DER positif dari simultan terhadap ROA

- Hasil uji T_{hitung} *SIZE* (X2) terhadap *Return On Asset* (Y) menunjukkan nilai negatif sebesar $(0,310)$ dimana nilai $(0,310) < 2.0262$ ($T_{hitung} < T_{tabel}$) dengan nilai Sig. sebesar 0,759 dimana nilai $0,759 > 0,05$ ($Sig. > 0,05$) sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya *SIZE* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Faktor yang dapat menjelaskan *SIZE* tidak berpengaruh terhadap ROA:

- Perusahaan yang terlalu besar cenderung menghadapi birokrasi yang rumit, biaya koordinasi tinggi, dan manajemen yang kurang efisien sehingga menurunkan kinerja aset.
- Penambahan aset dalam jumlah besar tidak selalu diikuti dengan kenaikan pendapatan atau laba, sehingga rasio ROA tidak mengalami peningkatan.
- Perusahaan besar sering memiliki struktur organisasi yang kompleks sehingga pengambilan keputusan menjadi lambat dan memengaruhi profitabilitas.

Saputri dkk. (2020) menemukan bahwa *SIZE* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur karena aset yang besar belum tentu digunakan secara produktif. dan Goh dkk. (2025) bahwa total aset tidak menjamin efisiensi operasional dalam meningkatkan laba maupun nilai perusahaan.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	63,676	30,053		2,119	,046
	D4	-7,631	8,989	-1,531	-,849	,406
	D5	-54,343	30,585	-10,903	-1,777	,090
	D7	-63,591	31,552	-12,759	-2,015	,057
	D8	-11,504	9,237	-2,308	-1,245	,227
	X1_D1	-3,103	6,382	-,564	-,486	,632
	X1_D2	-,815	,617	-,601	-1,322	,200
	X1_D3	-1,354	3,555	-,660	-,381	,707
	X1_D4	1,197	1,312	,478	,912	,372
	X1_D5	-2,331	1,132	-,613	-2,060	,052
	X1_D6	-4,701	2,671	-,717	-1,760	,093
	X1_D7	-,015	,290	-,014	-,052	,959
	X1_D8	1,338	1,150	,320	1,164	,258
	X2_D1	-1,543	,980	-3,861	-1,574	,131
	X2_D2	-,006	,477	-,020	-,012	,991
	X2_D5	2,924	1,724	5,711	1,695	,105
	X2_D6	,295	,479	1,104	,617	,544
	X2_D7	3,346	1,773	10,052	1,887	,073
	SIZE	-3,331	1,638	-6,101	-2,034	,055

a. Dependent Variable: ROA

Model	Excluded Variables ^a					Collinearity Statistics
	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Tolerance	
1	D1	-15,381 ^b	-,947	,355	-,207	4,156E-5
	D2	-16,942 ^b	-1,246	,227	-,268	5,750E-5
	D3	-20,567 ^b	-1,718	,101	-,359	6,967E-5
	D6	61,231 ^b	9,347	,000	,902	4,975E-5
	X2_D3	-16,074 ^b	-1,116	,278	-,242	5,198E-5
	X2_D4	14,872 ^b	,878	,391	,193	3,843E-5
	X2_D8	11,014 ^b	,559	,582	,124	2,906E-5
	DER	,075 ^b	.	.	.	,655

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors in the Model: (Constant), SIZE, D8, X1_D7, X1_D4, X1_D2, X1_D1, X1_D3, X1_D6, X1_D8, X1_D5, D7, X2_D2, X2_D5, D4, X2_D6, X2_D1, X2_D7, D5

KOMPARASI HASIL ASUMSI

ASUMSI	R²	DW
1	0,125	1,475
2	0,672	1,509
3	0,177	1,569
4	0,739	1,788
5	0,771	1,923

X1 → Y		X2 → Y	
B	Sig	B	Sig
-0,034	0,038	-0,025	0,772
-0,079	0,713	-0,216	0,569
-0,366	0,055	-0,028	0,752
0,027	0,902	-0,382	0,324
0,075	0,655	-3,103	0,632

Dapat disimpulkan bahwa asumsi yang terbaik adalah asumsi yang kelima, nilai koefisien determinasi sebesar 0,771 dan Durbin Watson sebesar 1,923. Namun demikian hasil pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen tidak ada yang berpengaruh secara signifikan

b. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4. 8
Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	803,096	2	401,798	3,322	,047 ^b
	Residual	4475,504	37	120,960		
	Total	5279,100	39			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), SIZE, DER

Sumber: Output SPSS 27, Data sekunder telah diolah

Mencari nilai F_{tabel} dihitung sebagai berikut:

Diketahui : $n = 40$; $k = 3$

$$F_{tabel} = F(k ; n-k)$$

$$F_{tabel} = F(3 ; 40-3)$$

$$F_{tabel} = F(3 ; 37)$$

$$F_{tabel} = 2,86 \text{ (Dari tabel distribusi F dengan probability 0,05)}$$

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

Hasil uji F_{hitung} antara variabel DER (X1) dan SIZE (X2) terhadap ROA (Y) menunjukkan nilai sebesar 3,322 dimana nilai $3,322 > 2,86 F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai Sig. sebesar 0,047 dimana nilai $0,047 < 0,05$ ($\text{Sig.} < 0,05$) yang artinya signifikan. Dengan demikian, Struktur Modal (DER), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan (ROA) pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Ini menandakan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan bersama-sama mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan yang diukur dengan ROA pada perusahaan sektor telekomunikasi BEI periode 2019–2023. Menurut Ryani & Lestari (2024:5) hasil ini mendukung *signaling theory*, yang menjelaskan bahwa kinerja keuangan yang meningkat akan

memberikan sinyal kepada para investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan dan dapat didilihat dari laporan keuangan tingkat struktur modal yang baik dan optimal.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Shahfira & Hasanuh (2024) yang menunjukkan efek simultan positif DER dan SIZE terhadap ROA, serta dengan Saprudin dkk. (2025) dan Setyowati & Lestari (2023) yang juga menemukan pengaruh signifikan simultan meskipun arah parsial bervariasi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi, Tbk periode 2019-2023 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan memberi bukti bahwa Struktur Modal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini terlihat pada T_{hitung} yang lebih besar dari pada T_{tabel} ($2,181 > 2,0262$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,036 < 0,05$) sehingga Struktur Modal berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
2. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan memberi bukti bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini terlihat pada T_{hitung} yang lebih kecil dari pada T_{tabel} ($0,310 < 2,0262$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,759 > 0,05$) sehingga Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
3. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan memberi bukti bahwa Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini terlihat pada F_{hitung} yang lebih besar dari pada F_{tabel} ($3,322 > 2.86$) yang artinya berpengaruh dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,047 < 0,05$) yang artinya signifikan. Dengan demikian, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan secara simultan signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dari penelitian ini, maka ada beberapa saran yang dapat digunakan pada penelitian berikutnya sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan perlu mengelola struktur modal secara seimbang antara modal sendiri dan utang agar beban bunga terkendali serta kinerja keuangan tetap optimal.
2. Bagi pengguna laporan keuangan, diharapkan berhati-hati dan lebih cermat dalam membaca laporan keuangan agar dapat meminimalisir resiko keuangan sehingga mendapatkan laba yang di inginkan dan memperoleh kinerja keuangan yang baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan pada penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel, maka diharapkan dapat menambah variabel atau indicator lain dan juga akan lebih baik jika memperbanyak sampel dan menggunakan periode tahun yang lebih panjang, dikarenakan dengan banyak sampel dan periode yang lama akan memberikan hasil yang mendekati sebenarnya

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Yusuf Madani, 1. N. (2019, Agustus). Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan, Vol. 2, No. 3, 2, 370-375.

- Annisa Dayanty, W. S. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap. Vol. VIII No. 2, 8,77-87.
- Arisanti, P. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2019. *Competence: Journal of Management Studies*, 14(1), 1-8.
- Bashaija, W. (2022). Effect Of Financial Risk On Financial Performance Of Insurance Companies In Rwanda. *Journal Of Finance And Accounting*, 10(5), 230–237.
- Budi, S., Asmonah, S., & Zena, Z. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Batu Bara. *Universitas Pamulang Jurnal Ilmiah Publika*, 11(1), 398-408.
- Chasanah, A.N. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 3 (1), Hal : 39 – 47.
- Ciftci, I., Tatoglu, E., Wood, G., Demirbag, M., & Zaim, S. (2019). Corporate governance and firm performance in emerging markets: Evidence from Turkey. *International Business Review*, 28, 90–103.
- Devi Ariani, Bati. Pengaruh Cr, Der dan Dar Terhadap Roa Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. P-Issn: 2685-8754 E-Issn : 2686-0759.
- Dewi, N., & Candradewi, M. (2019). Pengaruh employee stock ownership plan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Vo. 7, No. 9.
- DEWL A. S. (2020, Juli). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Dan. 2-87.
- Erawati, T., Ayem, S., & Tokan, M. M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(1), 85.
- Ernawati, E., & Santoso, S. B. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Indonesia Tahun 2015-2019). *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 111.